

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi penting dipelajari bagi siswa untuk mencapai kecakapan berbahasa, hal ini tertuang dalam UU. No. 20 Tahun 2003. Menurut Lubis (2019), keterampilan berbahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan antara satu individu dengan individu yang lainnya. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa diharapkan mampu menguasai keempat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang menuntut kemampuan siswa untuk mengungkapkan ide, gagasan, pesan, perasaan, dan daya khayal serta menggunakan bahasa yang tepat. Dalam Kurikulum 2013 yang tertuang di dalam silabus KD 3.2 dan KD 4.2, yaitu materi pembelajaran menulis teks deskripsi yang harus dikuasai siswa SMP kelas VII, meskipun dalam praktiknya masih banyak siswa yang kesulitan dengan keterampilan menulis ini. Kesulitan menulis yang dialami siswa dalam menulis teks deskripsi antara lain berkaitan dengan kesulitan memunculkan dan menuangkan ide dalam tulisan, bahasa yang digunakan masih kurang baik, serta faktor kurangnya minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi. Kadang siswa merasa bosan jika diminta untuk menulis dan membutuhkan waktu yang

cukup lama dalam pengerjaannya. Padahal disetiap pembelajaran guru akan meminta siswa untuk menulis teks yang sudah diajarkan. Oleh sebab itu, menulis perlu dipelajari secara serius dan perlu pelatihan yang efektif.

Hasil observasi awal melalui pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama Ibu Fetty Fatimah, S.Pd. selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia pada tanggal 11 Januari 2023 di SMP Negeri 35 Medan, khususnya di kelas VII berdasarkan hasil menunjukkan bahwa dalam pembelajaran di kelas masih banyak siswa yang mengalami kendala terutama dalam hal menulis, khususnya dalam menulis teks deskripsi. Hal ini didasari karena siswa kurang memahami teks deskripsi dan siswa kesulitan dalam menemukan ide dan kosakata akibatnya hasil belajar mereka banyak yang tidak memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sonia (2022) dengan judul "*Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Al-Falah Kota Jambi*", menyatakan beberapa kesulitan siswa dalam menulis teks deksripsi, yaitu (1) sebagian siswa sulit untuk menerima materi yang diajarkan, hal ini disebabkan karena ketidakaktifan selama proses pembelajaran berlangsung, (2) faktor ketidaksiapan mental siswa dalam menerapkan keterampilan menulis, siswa cenderung tidak percaya diri dengan tulisan mereka yang menyebabkan tulisan menjadi tidak sesuai dengan struktur penulisan yang berlaku, (3) selain itu tidak adanya motivasi yang mendorong siswa saat menulis teks deskripsi yang menyebabkan siswa kesulitan menuangkan ide dalam menulis teks. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hardianti (2020) dengan judul "*Pengaruh Media*

Aplikasi Instagram Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”, menyatakan beberapa kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi, yaitu (1) Tidak adanya perkembangan dan perubahan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia terutama penggunaan media yang memudahkan para guru sehingga, para siswa tidak tertarik dan mudah bosan dalam belajar, (2) Kurangnya ketelitian, kesabaran, penguasaan kosa kata dan penggunaan EYD yang baik dan benar dalam kegiatan menulis, serta (3) Pengaruh teknologi seperti telepon genggam yang semakin canggih membuat siswa semakin kurang minat dalam belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif agar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks deskripsi.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan yaitu strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) yang dikembangkan oleh Carol Santa dan Shearer pada tahun 1988 (Ruddell, 2005:288-290). Melalui penerapan strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi sekaligus dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) dapat memudahkan siswa dalam memunculkan dan menuangkan ide ke dalam tulisan melalui proses tukar pendapat dari kegiatan diskusi yang dilakukan. Setelah itu, siswa mengorganisasikan ide-ide yang telah didapat tersebut menjadi teks deskripsi.

Guru memiliki peranan penting dalam memberikan dorongan serta motivasi kepada siswa dalam membantu proses perkembangan siswa (Lubis,

2020). Strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) merupakan strategi yang tepat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa semakin semangat dan mampu menguasai keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis teks deskripsi.

Beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) efektif dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Malahayati (2020) dengan judul “*Pengaruh Strategi Pembelajaran RAFT (Role, Audience, Format, Topic) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020*”, menyatakan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis berita pada siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran RAFT dengan sesudah menggunakan strategi pembelajaran RAFT sehingga strategi pembelajaran RAFT berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks berita. Adapun hasil dari penelitian ini adalah: (1) terdapat perbedaan keterampilan menulis berita pada siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran RAFT dengan sesudah menggunakan strategi pembelajaran RAFT (2) strategi pembelajaran RAFT berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks berita. Hal ini ditunjukkan dengan hasil : 1) kelompok *pre-test* memiliki rata-rata 68,90 dengan standar deviasi 6,02; dan 2) kelompok *post-test* memiliki rata-rata 78,63 dengan standar deviasi 5,76. Nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan sebesar 9,73%.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayati (2021) dengan judul “*Pengaruh Penerapan Strategi Role Audience Format Topic (RAFT)*

Terhadap Pengembangan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Quasi Eksferimen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Seluma”, menyatakan bahwa strategi RAFT sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa SMA. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut, diketahui bahwa uji hipotesis yang dilakukan, maka diperoleh bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $= 0,48 > 0,39$, dengan demikian maka hipotesis H_a diterima yang artinya penerapan strategi RAFT dapat meningkatkan pengembangan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas X IPA1 SMA Negeri 2 Seluma.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Medan Tahun Ajaran 2023/2024”**. Penelitian ini berguna untuk mengetahui hasil dari penerapan strategi pembelajaran RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) pada pembelajaran menulis karangan teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam, sehingga dapat terlihat lebih jelas perbedaannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang masih berpusat pada guru (konvensional), sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

2. Siswa belum terbiasa dan kurang terlatih menulis, khususnya menulis teks deskripsi.
3. Siswa kesulitan memunculkan dan menuangkan ide dalam tulisan, serta bahasa yang digunakan masih kurang baik.
4. Kurangnya minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa banyak yang tidak memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membuat batasan masalah guna mencegah meluasnya kajian dan untuk menciptakan hasil yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada pengaruh strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) terhadap keterampilan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan tahun ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan sebelum menggunakan strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*)?
2. Bagaimanakah keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan setelah menggunakan strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*)?

3. Bagaimanakah pengaruh keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan sebelum dan setelah menggunakan strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah.

1. Untuk menganalisis keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan sebelum menggunakan strategi RAFT(*Role-Audience-Format-Topic*).
2. Untuk menganalisis keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan setelah menggunakan strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*).
3. Untuk menganalisis pengaruh keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan sebelum dan setelah menggunakan strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Dapat mempertinggi interaksi dalam proses belajar mengajar melalui strategi pembelajaran yang tepat, khususnya menulis teks deskripsi dapat ditingkatkan.

- b. Sebagai alat motivasi, setelah dilakukan penelitian ini muncul penelitian baru sehingga dapat menimbulkan inovasi dalam penelitian yang ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian akan mengasah kreativitas, ide, pengalaman dan bakat siswa dalam berlatih dan belajar khususnya dalam menulis teks deskripsi siswa menggunakan strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*).

b. Bagi guru

Penelitian ini akan meningkatkan kreativitas guru serta memberikan masukan dan perbaikan dalam pembelajaran pemahaman pada keterampilan menulis teks deskripsi siswa dengan menggunakan strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*).

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia serta mendorong guru lain untuk aktif melaksanakan pembelajaran yang inovatif khususnya dalam menggunakan strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*).

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peneliti untuk terus belajar dan menggali pengetahuan mengenai perkembangan dalam dunia pendidikan yang dinamis, guna menambah wawasan dan pengalaman, sehingga akan tercipta guru yang professional untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia.